**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menghasilkan hasil belajar pendidikan agama Islam lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rerata hasil belajar pendidikan agama Islam untuk siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik nilainya ( rata-rata = 78,22) daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional (rata-rata = 71,52).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar pendidikan agama Islam pada kelompok dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan kelompok konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji perbedaan dua rata-rata tes akhir ( t hitung ) sebesar 5,25. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel,, dimana dk = 68. Dengan demikian, ditemukan harga t tabel pada taraf signifikan α = 0,05 sebesar 1,667. Setelah thitung dibandingkan dengan t tabel, dimana thitung 5,25 > 1,667 (t tabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD menghasilkan hasil belajar pendidikan agama Islam lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
3. **Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipeSTAD (*Student Team Achievement Division*) dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam**.**
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD hendaknya guru membuat perencanaan yang matang agar dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan.
3. Dalam proses pembelajaran tentunya memerlukan adanya perbaikan. Oleh karena itu guru dituntut agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga akan lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran disekolah terutama pembelajaran pendidikan agama islam.